

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA RUKUN MAKMUR
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MINANUL AZIZ
NIM. 4117064

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA RUKUN MAKMUR
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MINANUL AZIZ
NIM. 4117064

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minanul Aziz
NIM : 4117064
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan
Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan
Ulujami Kabupaten Pematang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Minanul Aziz

MINANUL AZIZ
NIM. 4117064

LEMBAR NOTA PEMBIMBING

Aenurofik M.A

Jalan Kutilang No 123 Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi. Sdr. Minanul Aziz

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Minanul Aziz

NIM : 4117064

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, September 2021

Pembimbing



Aenurofik M.A

NIP.198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Minanul Aziz
NIM : 4117064
**Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA
BERSAMA RUKUN MAKMUR KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada Rabau, 27 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULLS**
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si.
NIP. 19830118 201503 1 001

Penguji II

Ria Anisatus S. SE., MSA.
NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 31 Oktober 2021

Ditandatangani Oleh Dekan, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hi. Sinta Dewi Rismawati. SM. M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah memberikan warna dalam hidup saya:

1. Ayah dan Ibu saya, dua sosok paling penting dalam hidup saya. Beserta segenap keluarga yang saya sayangi.
2. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik saya di masa perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat terdekat saya.
4. Teman-teman di jurusan Ekonomi Syariah.
5. Semua orang yang turut membantu dan mendoakan saya dalam setiap proses yang saya lalui.

Semoga kita semua senantiasa diberkahi dan di lindungi oleh Allah SWT.

MOTTO

“ Cobalah Hal Positif Selagi Ada Kesempatan Mencobanya”

ABSTRAK

MINANUL AZIZ. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Desa Blendung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang merupakan desa pesisir dengan jumlah penduduk sebanyak 5434 jiwa pada tahun 2019. Penduduk Desa Blendung kebanyakan mempunyai pekerjaan di sektor perikanan dan kelautan. Namun potensi sumber daya alam pesisir laut yang dimiliki Desa Blendung selama ini cenderung kurang di sadari oleh Pemerintah dan masyarakatnya, Maka dari itu, kelompok sadar wisata yang diketuai oleh Bapak Sardiyana bekerja sama dengan pemerintah daerah membentuk Bumdesma Rukun Makmur sebagai sarana pemberdayaan masyarakat disekitar Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui menjelaskan bagaimana proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Bumdesma Rukun Makmur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan dan wawancara guna untuk menganalisis proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Bumdesma Rukun Makmur. Teknik Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang sudah didapatkan oleh peneliti baik dari observasi, wawancara atau dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan meneliti mengenai pemberdayaan ekonomi dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. selain itu juga akan dilakukan telaah atas hasil wawancara yang akan memberikan penjelasan atas data-data yang didapatkan dari pemberdayaan masyarakat ditempat tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Bumdesma Rukun Makmur dilakukan dengan 3 tahapan pemberdayaan, yaitu tahap penyadaran, transformasi pengetahuan, dan tahap peningkatan intelektual. Sedangkan hasil yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat dengan hanya menggunakan 5 dari 8 indikator pemberdayaan yang diutarakan oleh Edi Suharto. Bumdesma Rukun Makmur dapat dikatakan sudah berhasil memberdayakan masyarakat disekitar Bumdesma Rukun Makmur karena mampu menjadikan masyarakat sekitar menjadi lebih produktif dan mandiri untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Bumdesma Rukun Makmur, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

MINANUL AZIZ. Public Economic Empowerment Through Joint Development of Joint Development of Joint Wealth and Rural District.

The village of blending district redistrict is a coastal village with the population of 5434 in 2019. Most of the Blending villagers work in the fisheries and marine sectors. However, the potential of the coastal natural resources in the village of the blending has tended to be less than recognized by the government and the people and therefore, the tourist conscious group headed by Mr. Sardiyana in cooperation with the local government established a beachhead of the Bumdesma Rukun Makmur as mean of empowering the community around the Bumdesma Rukun Makmur of the building district. The purpose of this research was to find out how the process and results of the public economic empowerment of the Bumdesma Rukun Makmur was prospering.

The study uses the qualitative method of observation and interviews to analyze the process and result of the peaceful economic empowerment of people by the Bumdesma Rukun Makmur. Data retrieval techniques on the study using qualitative descriptive analysis. With a the qualitative descriptive analysis method, the data already obtained by researchers from observation, interviews, and documentations will be qualitatively analyzed by studying economic empowerment and the results of empowerment of society's in the Bumdesma Rukun Makmur prospering district reconstruction, in addition, a study of the interview result will provide clarity.

Research show that the process of people's economies by the Bumdesma Rukun Makmur liberally is a three-stage empowerment, a knowledge transformation, and an intellectual improvement by using only 5 of the 8 empowerment indicators expressed by Suharto, the Bumdesma Rukun Makmur has practically succeeded in empowering the communities around the globe to become more productive and independent in order to meet their daily needs.

key words: Bumdesma Rukun Makmur, empowering society

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Bapak Aenurofik, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap Staff FEBI IAIN Pekalongan.
8. Pihak Bumdesma Rukun Makmur yang sudah memberikan izin melakukan penelitian skripsi ini.
9. Segenap keluarga dan teman-teman yang saya cintai.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalammu'alaikum *Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Agustus 2021

Penulis,



Minanul Aziz

4117064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHANSKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek Penelitian dan Sampel.....	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
	A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	46
	B. Temuan Penelitian	54
	C. Analisis Data dan Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP	93
	A. Simpulan	89
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	93

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian, I
Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian, II
Lampiran 3. Pedoman Wawancara, III
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara, VII
Lampiran 5. Kegiatan Observasi, XLVII
Lampiran 6. Tabel Jawaban Rumusan Masalah Pertama, LI
Lampiran 7. Tabel Jawaban Rumusan Masalah Kedua, LVI
Lampiran 8. Dokumentasi, LIX
Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis, LXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza H	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Fathah dan ya	Ai	a dani
Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كت ب ditulis kataba
- ف عل ditulis fa'ala
- ذكر ditulis zukira

- ب ي ذه ditulis yazhabu
- ل سئ ditulis su'ila

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasra dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakatsukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

روضة الأطفال	رو	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
		ditulis	rauḍatulaṭfāl
المدينة المنورة		ditulis	al-Madīnah al-Munawwarah
		ditulis	al-Madīnatul-Munawwarah
	طلحة	ditulis	talḥah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalā

6. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawalkata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أمرت شيء	
<i>ditulis</i>	<i>umirtu</i>
<i>ditulis</i>	<i>syai'u</i>

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Telaah Pustaka, 33
- Tabel 4.1 Penyertaan Modal Bumdesma Rukun Makmur, 47
- Tabel 4.2 Pengelola Bumdesma Rukun Makmur Agustus 2018, 48
- Tabel 4.3 Perubahan Pengelola Bumdesma Rukun Makmur November 2018, 48
- Tabel 4.4 Perubahan Pengelola Bumdesma Rukun Makmur Desember 2018, 49
- Tabel 4.5 Perubahan Pengelola Bumdesma Rukun Makmur Desember 2020, 49
- Tabel 4.6 Dana Penyertaan Modal Setiap Unit Bumdesma Rukun Makmur, 50
- Tabel 4.7 Data Karyawan Unit Perdagangan Umum dan Material, 52
- Tabel 4.8 Data Karyawan Unit Perikanan, 52
- Tabel 4.9 Data Karyawan Unit Pabrik Roti, 53
- Tabel 4.10 Data Karyawan Unit Saprokan, 54
- Tabel 4.11 Penghasilan Karyawan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Bumdesma Rukun Makmur, 83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian, I
- Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian, II
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara, III
- Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara, VII
- Lampiran 5. Kegiatan Observasi, XLVII
- Lampiran 6. Tabel Jawaban Rumusan Masalah Pertama, LI
- Lampiran 7. Tabel Jawaban Rumusan Masalah Kedua, LVI
- Lampiran 8. Dokumentasi, LIX
- Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis, LXVII

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Kabupaten Pematang penduduk yang masuk katagori kurang mampu masih menjadi permasalahan dalam hal pembangunan daerah. Data penduduk katagori miskin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 16,67 persen, namun pada tahun 2019 berkurang sebesar 15,41 persen (BPS, 2021). Walaupun data yang ada berkurang, upaya pengentasan kemiskinan sudah pasti akan terus diupayakan oleh pemerintah melalui berbagai metode pendekatan yang bisa dilakukan, salah satunya adalah pendekatan charity, adanya pembagian uang kepada kaum duafa melalui progam pemerintah yaitu progam bantuan tunai langsung atau sering disingkat BLT. Namun solusi-solusi tersebut belum mampu mengentas kemiskinan di daerah Kabupaten Pematang.

Desa Blendung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang merupakan desa pesisir dengan jumlah penduduk sebanyak 5434 jiwa pada tahun 2019. Penduduk Desa Blendung kebanyakan mempunyai pekerjaan di sektor perikanan dan kelautan (nelayan, usaha tambak ikan bandeng, kepiting, dan lain-lain), sektor pertanian dan perkebunan (jagung, padi, kembang melati, dan lain-lain), sektor peternakan seperti ayam, dan lain-lain. Desa Blendung merupakan salah satu desa yang dianugerahi kekayaan alam berupa daerah pesisir laut. Laut merupakan sumber kekayaan alam yang memiliki potensi untuk bisa dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata ataupun sebagai lahan

untuk mencari pundi-pundi rupiah bagi warga disekitarnya. Pengembangan potensi wilayah pesisir pantai dapat menjadi sumber daya yang potensial untuk mendatangkan penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta dapat mengkondisikan sikap dan perilaku masyarakat yang dinamis untuk berkembang.

Namun potensi sumber daya alam pesisir laut yang dimiliki Desa Blendung selama ini cenderung kurang di sadari oleh Pemerintah dan masyarakatnya, sehingga dampaknya daerah pesisir laut atau lahan kosong yang seharusnya potensial dijadikan objek wisata atau lahan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang bisa menambah pendapatan ekonomi dan sebagai basis pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat kurang maksimal dirasakan. Beruntung adanya kelompok pemuda yang sadar dengan potensi yang ada dan dukungan dari pemerintah desa mereka mengoptimalkan daerah pesisir pantai yang dimiliki desanya. Maka kelompok pemuda yang diketuai oleh Bapak Sardiyana dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah membentuk Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami. Bumdesma Rukun Makmur merupakan langkah yang visibel, cerdas, strategis dan membumi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, melestarikan alam budaya dan kearifan lokal, serta memandirikan dan mensejahterakan masyarakat desa. Pemerintah Desa Blendung berharap dengan didirikannya Bumdesma Rukun Makmur sebagai Badan Usaha Desa Kecamatan Ulujami mampu memberikan kontribusi dalam membangun perekonomian masyarakat dalam mengentas kemiskinan

khususnya di Kecamatan Ulujami sendiri dan umumnya di Kabupaten Pemalang, mengingat angka kemiskinan yang masih tinggi. Berdasarkan data menunjukkan bahwa Kabupaten Pemalang merupakan Kabupaten yang masuk dalam zona merah kemiskinan bersama 14 kabupaten lainnya di Jawa Tengah (Humas Jateng, 2021).

Keseriusan dalam mengoptimalkan daerah pesisir pantai di Desa Blendung oleh kelompok pemuda Desa Blendung sebagai lahan untuk menciptakan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, maka Pemerintah Desa Blendung bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan Ulujami mencoba melakukan berbagai upaya untuk menjadikan wilayah pesisir pantai Desa Blendung menjadi lebih bermanfaat bagi warga sekitarnya yaitu dengan membentuk Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami. Bumdesma Rukun Makmur adalah Badan Usaha Desa Bersama di Kecamatan Ulujami yang didalamnya terdapat berbagai jenis usaha dengan melihat potensi yang ada di sekitar Desa Blendung dan sekitarnya seperti membangun toko bangunan atau material (Produksi Paving gorong-gorong, kluwung, batako, dan lain-lain), Usaha Produksi Roti RM Bakery D' Bumdes, Unit Pertanian (Budidaya Bandeng, jual beli pakan dan obat-obatan, serta produksi sale dan presto bandeng), Percetakan (Aneka sablon, pembuatan aneka map K-13), dan Jasa Penyaluran Progam Pemerintah seperti BPNT. Pada awal Agustus 2018, Wakil Bupati Pemalang meresmikan Badan Usaha Milik Bersama

Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang (Suara Merdeka, 2020).

Menurut Bayu Tri Cahyo, Agama Islam pada hakikatnya tidak menganjurkan pemeluknya untuk menjadi orang miskin. Sebaliknya, Agama Islam justru menganjurkan umatnya untuk mengeluarkan zakat, infak, berperang dengan menggunakan harta yang mereka punya, selain itu juga dianjurkan bagi mereka yang mampu untuk menuaikan ibadah haji atau umroh. Anjuran-anjuran tersebut hanya bisa dilakukan oleh umat islam yang yang berilmu namun juga mempunyai harta yang lebih untuk disedekahkan atau diinfakan kepada mereka yang berhak untuk menerimanya. Seperti yang sudah tertuang pada surat Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْمِيُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفِّدْ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”(Q. S. Al-Anfal (8): 60).

Dari ayat tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa agama islam tidak menganjurkan umatnya dalam keadaan miskin (Cahyo, 2020). Karena jika

umat islam mempunyai harta kekayaan, mereka bisa membantu saudara-saudaranta yang sedang membutuhkan bantuan. Bantuan tersebut bisa berupa uang ataupun ilmu yang bisa mereka gunakan untuk menambah sumber penghasilan lain dalam hal ini bisa disebut dengan istilah pemberdayaan masyarakat (Anwar, 2014). dengan adanya pemberdayaan berdasarkan pandangan agama islam yang mampu mengubah bahkan bisa menjadi kekuatan untuk terbebas dari kemiskinan (Jaelani, 2014). Mengutip dari World Bank, Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto berpendapat mengenai pengertian pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan suatu cara untuk memberi harapan atau kesempatan kepada masyarakat kurang mampu supaya bisa mengeluarkan ide gagasan serta berani memilih suatu hal yang mereka anggap baik untuk mereka, baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, ataupun kelompoknya sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat di implementasikan di berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat seperti sektor kesehatan, pendidikan, usaha kecil, pertanian termasuk didalamnya terdapat sektor pariwisata. Sektor pariwisata dan usaha sangat cocok untuk melakukan kegiatann pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat disisi lain juga memiliki dampak yang luas (Mardikanto dan Soebianto, 2015).

Dari beberapa masyarakat yang berhasil diberdayakan melalui optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami tersebut, persoalanya adalah bagaimana mekanisme dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang dan

bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Inilah yang menjadi titik fokus penelitian penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dalam melakukan pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah di paparkan penulis, maka tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana mekanisme pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan Unit-unit usaha yang ada didaerah masing-masing khususnya di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Penulis:

Harapan di lakukan penelitian ini adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis terkait pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat pada sektor ekonomi, serta sebagai pembanding antar teori yang didapatkan pada perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.

b. Bagi Masyarakat:

Harapan dilakukannya penelitian ini adalah supaya dapat menambah ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya pada pemberdayaan masyarakat di Badan Usaha Milik Desa Bersama Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

c. Bagi Akademisi:

Harapan dilakukan penelitian ini adalah dapat menjadi tambahan informasi dan bisa juga digunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti berikutnya dengan tema yang sama.

d. Bagi Pemerintah:

Harapan dilakukan penelitian ini adalah supaya dapat digunakan sebagai informasi atau acuan pemerintah untuk senantiasa meningkatkan potensi sumber daya alam sebagai lahan pemberdayaan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tinjauan umum tentang pemberdayaan masyarakat, pengertian pemberdayaan masyarakat, ruang lingkup kegiatan pemberdayaan masyarakat, tahapan pemberdayaan masyarakat, model pemberdayaan masyarakat, indikator keberdayaan, teori ekonomi islam, pengertian ekonomi islam, karakteristik ekonomi islam, prinsip-prinsip ekonomi islam, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan ekonomi islam.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian. Sejarah, keadaan geografi, keadaan demografi Desa Blendung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas tentang hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dengan pengelola dan masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami yang ada di Desa Blendung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan tahapan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran atau rekomendasi penelitian yang diharapkan dapat dijadikan masukan serta keterbatasan dan kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi di Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdesma Rukun Makmur

Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Bumdesma Rukun Makmur ini melalui 3 proses yang diambil dari pendapat Ambar Teguh, yaitu:

- a. Tahap penyadaran merupakan keadaan dimana masyarakat disuatu kelompok itu sadar bahwa mereka mempunyai bakat atau keterampilan yang bisa ditingkatkan. Direktur Bumdesma Rukun Makmur menyadari kondisi masyarakat sekitar Bumdesma Rukun Makmur memiliki keterampilan dengan didukung sumber daya alam yang ada. Oleh karena itu Direktur Bumdesma Rukun Makmur mengajak masyarakat sekitar dengan cara mengadakan sosialisasi dengan pendekatan terhadap masyarakat yang belum memiliki penghasilan sehari-hari.
- b. Tahap transformasi merupakan keadaan masyarakat disekitar Bumdesma Rukun Makmur bisa meningkatkan keterampilan serta

pengetahuan supaya menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Pihak Bumdesma memberikan pelatihan diawal pendiriannya kepada masyarakat sekitar dengan dibantu dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pemalang, disisi lain Pihak Bumdesma Rukun Makmur juga melakukan pelatihan secara berkala setiap 6 bulan sekali.

- c. Tahap peningkatan intelektual, tahapan dimana pemberdaya memberikan motivasi kepada karyawan Bumdesma Rukun Makmur untuk bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar lebih maju, berdaya, dan mandiri.

2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdesma Rukun Makmur Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

- a. Kebebasan Mobilitas: masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur menjadi lebih mandiri dan dapat membuktikan bahwa terdapat perubahan ekonomi bagi dirinya atau keluarganya selain itu juga mereka mampu pergi keluar rumah untuk berjalan-jalan dan meningkatkan kapasitas diri mereka sendiri.
- b. Kebebasan Mobilitas, masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur dapat membeli kebutuhan sehari-hari dari hasil bekerja mereka sendiri di Bumdesma Rukun Makmur, baik yang sudah menikah atau yang belum menikah sehingga bisa membantu perekonomian keluarga dirumah.
- c. Membeli komoditas besar: karyawan Bumdesma Rukun Makmur mampu membeli barang elektronik seperti mesin cuci. Dengan adanya

hal tersebut, maka terlihat adanya perbaikan kondisi ekonomi yang diperoleh dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Bumdesma Rukun Makmur.

- d. Terlibat dalam keputusan-keputusan rumah tangga, yaitu hasil yang didapat oleh masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur ini dapat membantu mereka untuk menghidupi keluarganya, mampu membantu orang tua mereka, maupun untuk ditabung untuk kebutuhan yang mendesak.
- e. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga yaitu karyawan Bumdesma Rukun Makmur dapat menghidupi keluarga, orang tua, suami mereka dan lainnya untuk ditabung walaupun uangnya tidak banyak yang ditabung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Direktur Bumdesma Rukun Makmur lebih sering mengadakan pelatihan ataupun sekedar sharing secara berkelanjutan kepada masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur supaya keterampilan dan pengetahuan dari masyarakatnya semakin bertambah.
2. Kepada seluruh masyarakat yang bekerja di Bumdesma Rukun Makmur, supaya mereka terus mengembangkan potensi diri mereka dengan memberikan ide-ide kreatif agar Bumdesma Rukun Makmur ini semakin maju.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meningkatkan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan ini, namun perlu memasukan aspek bagaimana menyikapi masyarakat yang dirasa belum produktif supaya lebih mandiri dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, S. Zulkarnain. *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemberdayaan Ekonomi Ummat*. 2005. (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 1(2).
- Anwar, M. Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arifah, Kholilatul Lia. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Burgin, Burhan. 2005. *Metedologi Penelitain Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana).
- Cahyo, Tri Bayu. 2015. *Kemiskinan ditinjau dari Alquran dan Hadis*. Jurnal 9(1).
- Dewi, Sari Ratna dan Irama, Novi Ova. 2020. *Peran Badan Usaha Desa Bagi Masyarakat Desa (Perspektif Maqoshid Syariah)*. Jurnal Ekonomi Islam 2(2).
- Dwiyanto, Sugeng dan Jemadi, tt. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pnpm Mandiri Perkotaan*, Jurnal maksipreneur. 3(1).
- Falah, Syahrul. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ala Pondok Pesantren Di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. 4(4).
- Faozan, Ahmad. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Difabel Perspektif Maqoshid Syariah (Studi Kasus Pada UD. Mutiara Handycraft Karang Sari Buayan Kebumen Jawa Tengah)*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Faristin, Hindun. 2008. *"Pengelolaan Bisnis Islam Sektor Agribisnis Dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Muslim"*. STAIN Kudus.
- H. Arif Wildan. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Dalam Memenuhi Aspek Maqoshid Syariah Melalui Pendekatan Asset Based Community Development (Studi Pada Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang Jawa Timur)*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hikmat, Harry. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Humaniora).
- Hutomo, Mardi Yatmo, 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, Naskah No. 20.
- Jaelani, Iskandar Dian. 2014. *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya dan Strategi)*. Jurnal Eksyar. 1(1).
- Karim, Azwar Adiwarmanto. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mustangin, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Progam Desa Wisata Di Desa Bumiaji*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi. 2(1).
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia).
- Pengkajian, Pusat dan Islam, Ekonomi Pengembangan (P3EI). 2011. *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

- Rahardjo, Dawam M. 1999. *Islam dan Transformasi Sosial, Ekonomi*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsaf).
- Ristanti, Wulan Mega. 2014. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangun Jiwo Kasihan ,Bantul". *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sangadji, Mamang Etta dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset).
- Sany. Putra Ulfi. 2019. *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Ilmu Dakwah 39(1).
- Sofiana, Nila. 2019. Pemberdayaan Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Pengolah Ikan Laut Desa Serangan Bonang Demak 2018). *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang.
- Subari. M. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil)*. Jurnal Studi Islam 12(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: C.V. ALFABETA).
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: C.V. ALFABETA).
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT Rafika Aditama).
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta:GAVA MEDIA).
- Susilo. Adib. 2016. *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Syariah 1(2).
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Zidni. Tt. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Perspektif Ekonomi Islam*. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darul Falah Mataram Nusa Tenggara Barat.
- https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=3988, diakses pada 08-01-2021, Pukul 22:29 WIB.
- <https://www.pemalangkab.go.id/2019/02/jumlah-penduduk-miskin-di-pemalang-turun/> , diakses pada 01-01-2021 , pukul 22:20 WIB
- <https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/112230/bum-desa-bersama-rukun-makmur-diresmikan>, diakses pada 31-12-2020, Pukul 14.38 WIB.
- Muchlisin Riadi, <http://www.kajianpustaka.com/2017/11/tujuan-prinsip-dan-tahapan-pemberdayaan-masyarakat.html>, diakses pada 19-02-2021 pukul 22:03 WIB.